

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab ini, maka akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam upacara reba dalam pembangunan desa di desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **6.1.1 Partisipasi Masyarakat**

Dalam penelitian ini untuk mengukur partisipasi masyarakat di desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada peneliti menggunakan tiga indikator partisipasi menurut Marschall 2006 yaitu :

- 1) Adanya suatu kelompok-kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat. yang diukur dengan aspek sebagai berikut Memiliki tujuan yang sama dan Hubungan antar manusia yang baik. Dalam upacara reba supaya upacara ini berjalan dengan lancar dan teratur maka dibentuklah panitia, panitia yang dibentuk ini akan bekerja sama dengan para pengelola pariwisata untuk memperlancar upacara adat reba selain

itu kelompok-kelompok menenun, kuliner, dan kerajinan juga bersama-sama menjual hasil tenunan dan hasil kerajinan lainnya karena pada saat reba dagangan mereka terhitung lebih laku dari biasanya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

- 2) Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses. Diukur dengan aspek sebagai berikut Peningkatan rasa tanggung jawab masyarakat dan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Dari hasil yang diperoleh rasa tanggung jawab masyarakat itu sudah cukup baik karena upacara reba ini dilaksanakan sudah dari tahun ke tahun maka untuk mendukung pembangunan desa seperti sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat untuk menyambut tamu dengan baik. Begitu juga dengan Kemauan masyarakat untuk berpartisipasi walaupun ada sebagian kecil masyarakat berpartisipasi dengan mengharapkan imbalan tetapi itu tidak menjadi faktor hambatan masyarakat untuk berpartisipasi.
- 3) Adanya kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Diukur dengan aspek sebagai berikut Kesadaran menghadiri pertemuan atau rapat. Dari hasil yang didapat desa Tiworiwu setiap tahun selalu diadakan pertemuan atau rapat baik sebelum atau sesudah upacara reba dan semua masyarakat juga diberikan tempat untuk menyampaikan pendapat seluas-luasnya.

### **6.1.2 Pembangunan Desa**

Konsep dari pembangunan ini meliputi tiga indikator yaitu:

1. Peningkatan peran masyarakat dalam perencanaan. Di ukur dengan aspek sebagai berikut Bertindak Bersama dan Masyarakat aktif memberikan sumbangan pikiran. Dari hasil yang di peroleh peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat desa tiworiwu selalu bertindak bersama-sama masyarakat bena selalu terlibat dalam kegiatan bersama seperti gotong royong,pembangunan, maupun acara adat masyarakat selalu aktif menghadiri.
2. Orientasi pemahaman masyarakat akan peran tersebut. Di ukur dengan aspek sebagai berikut Memanfaatkan sumber daya yang ada dan peningkatan solidaritas yang tinggi. Dari hasil yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa pada saat reba masyarakat desa masih mengenakan biaya masuk bagi para wisatawan domestik maupun luar negeri dan para kelompok tenun menjual hasil kerajinan mereka kepada para wisatawan hal ini mengungkapkan bahwa masyarakat desa memanfaatkan sumber daya ekonomi agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
3. Peran pemerintah sebagai fasilitator. Di ukur dengan aspek sebagai berikut aspek pemerintah memberikan sarana dan prasana. Dari hasil penelitian yang diperoleh pemerintah sangat mendukung pembangunan di desa tiworiwu dan memberika sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti berikut adalah bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam upacara reba dalam pembangunan desa di Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebu'u Kabupaten Ngada:

### **1. Partisipasi Buah Pikiran (Idea tau Gagasan)**

Partisipasi buah pikiran merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Berdasarkan hasil penelitian peneliti sebelum dan sesudah reba akan dilaksanakan rapat atau pertemuan di kampung bena dalam rapat ini semua masyarakat di berikan kesempatan untuk menyumbangkan pendapat idea tau gagasan mengenai pembangunan dan lain sebagainya.

### **2. Partisipasi Tenaga**

Partisipasi tenaga, adalah jenis partisipasi yang diberikan dalam berbagai kegiatan, seperti untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan untuk orang lain, partisipasi spontan atas dasar sukarela. Dari hasil penelitian peneliti mengungkapkan bahwa aktivitas gotong royong selalu di iringi dengan pengerahan tenaga tanpa pamrih

untuk kepentingan umum pada saat reba maupun pelaksanaan pembangunan di kampung bena

### **3. Partisipasi Harta Benda**

Partisipasi harta benda, partisipasi yang diberikan oleh seseorang dalam suatu kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan penelitian yang di teliti di kampung bena untuk sumbangan materi seperti alang-alang, batu, pasir pada saat pembangunan rumah adat, atau memperbaiki ngadhu dan bhaga serta pilar-pilar yang rusak agar para wisatawan yang datang berkunjung pada saat reba merasa nyaman.

### **4. Partisipasi Keterampilan**

partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Dalam pembangunan desa melalui objek wisata yaitu reba akan selalu di bawakan dengan tari-tarian agar para wisatawan juga dapat menikmatinya maka dari itu masyarakat di kampung bena berpartisipasi dalam mengembangkan sanggar tari dan menenun.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam upacara reba dalam pembangunan desa di desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada sudah berjalan cukup optimal . Dengan Bentuk partisipasi masyarakat sebagai berikut: 1) Partisipasi Buah Pikiran ( Ide dan Gagasan), 2) Partisipasi Tenaga, 3) Partisipasi Harta Benda, 4) Partisipasi Keterampilan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam upacara reba dalam pembangunan desa di desa tiworiwu kecamatan jerebu'u kabupaten ngada peneliti dapat member saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada semua masyarakat Tiworiwu tetap mempertahankan budaya adat ngada yaitu upacara reba dengan sebaik-baiknya
2. Masyarakat Tiworiwu diharapkan tetap konsisten berpartisipasi aktif dalam upacara reba dalam pembangunan desa seperti tahun-tahun sebelumnya
3. Sebaiknya masyarakat yang berpartisipasi dengan mengharapkan imbalan harus di beri efek jera

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Adisasmita, R. (2014). *Pembangunan pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Antonius Atosoki Gea, d. (2005). *Relasi dengan Sesama* . Jakarta: Bumi aksara.

Arndt, P. (2007). *Agama Orang Ngadha:Kultus,Pesta,dan Persembahan*. Ende: Candraditya.

Bratakusumah, & Supryadi, D. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah*. Bandung: Alfabeta.

Dhogo, C. (2009). *Su'i Uwi Ritus Budaya Ngadha Dalam Perbandingan Dengan Perayaan Ekaristi*. Maumere: Penerbit Ledalero.

### JURNAL

Doza, G. S. (2018). Proses dan Nilai-Nilai Ritual Reba. *Jurnal Pendidikan Sejarah* , 1-2.

Febiola, H. (2019, juni senin). *Partiipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Tradisi Lokal Tiban: Skripsi*. Retrieved february jumat, 2023, from digilib.iain-jember.ac.id: <http://digilib.uinkhas.ac.id>

Harjanti, R., & Sunarti. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Upacara Rasulan. *Jurnal Sosialita* , 107-120.

Isbandi, R., & Adi. (2007). Perencanaan Partisipatoris berbasis aset komunitas. In *pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI.

Mawo, Y. R., Khotimah, K., & Tobing, S. M. (2021). Nilai dan Makna Ritual Su'i Uwi Pada Upacara Adat Reba. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi* , 1-11.

### **Website**

Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021, April). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektifitas Program Inovasi Desa*. Retrieved Maret Minggu, 2023, from Journal Unismuh:  
<https://Journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>

Sastori, K. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Alfabeta . Bandung: Alfabeta.

Suwantoro. (2004). *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wahyuni. (2019, 04). *skripsi*. Retrieved 04 2023, from  
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>